

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya untuk mengetahui informasi mengenai lingkungan sekitar. Melalui rasa keingintahuan tersebut secara langsung memaksa manusia untuk dapat berkomunikasi. Zaman modern saat ini, komunikasi menjadi jembatan antara pikiran, perasaan, dan kebutuhan manusia dalam berinteraksi dengan dunia luar. Komunikasi dinilai dapat memperpendek jarak dan menembus ruang dan waktu. Manusia dapat mengirimkan informasi dari satu individu ke individu lainnya melalui komunikasi massa.

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensnya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa (Morissan 2018:13).

Mulyana (2016:83) mengatakan, komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik seperti surat kabar, majalah, televisi, maupun radio, dengan biaya yang relatif mahal dan dikelola oleh suatu lembaga, yang ditujukan kepada masyarakat luas yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Salah satu media massa elektronik yang paling dikenal oleh masyarakat luas adalah radio, jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas.

Radio adalah media [massa] elektronik tertua dan sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, *electronic games* dan *personal casset players* (Ardianto *et al.* 2017:123). Banyak asumsi yang timbul bahwa kependengaran radio ini perlahan-lahan mulai turun, seiring dengan bertumbuhnya media online saat ini. Data Nielsen Radio Audience Measurement kuartal ketiga 2016 ini menunjukkan hal yang sebaliknya. Waktu mendengarkan radio per minggu, rupanya bertumbuh dari tahun ke tahun. Jika di tahun 2014 pendengar radio hanya menghabiskan waktu mendengarkan radio 16 jam per minggunya, hasil ini meningkat terus di tahun 2015 (16 jam 14 menit per minggu) dan tahun 2016 (16 jam 18 menit) (Nielsen. 2016).

Radio dalam pelaksanaannya memerlukan sumber daya manusia sebagai subyek utama industri penyiaran untuk menghasilkan siaran yang dapat menarik minat pendengar. Orang yang bekerja di radio haruslah memiliki kemampuan dan ide kreatif yang tinggi. Seorang penyiar misalnya, penyiar radio adalah orang yang menentukan keberhasilan program siaran, baik-buruk citra radio, juga “kering” atau “banjir” pendengar sebagai “produk” radio yang dapat dijual kepada pengiklan (Romli 2017:28).

Berbeda dengan radio lainnya, Radio Kancah Irama Suara Indonesia (Kisi FM Bogor) merupakan lembaga penyiaran swasta yang menyajikan informasi Kesehatan dan telah dikenal baik oleh publik se-Jabodetabek. Kisi FM Bogor



memutarkan lagu-lagu *easy listening* dan juga menyajikan program-program lain yang menghibur pendengar tidak hanya seputar kesehatan.

Kekuatan utama dari media massa radio adalah suara, oleh karena itu musik dan suara manusia yang menjadi faktor penting keberadaan sebuah stasiun radio. Lagu, informasi dan juga kemampuan penyiar radio dalam membawakan sebuah acara informatif yang mengasyikkan berperan besar dalam keberhasilan sebuah stasiun radio dalam mendapatkan pendengar. Jika ketiganya tidak menarik terutama seorang penyiar yang menjadi ujung tombak di stasiun radio, maka orangpun tidak akan mendengarkannya.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyiar dalam Proses Siaran di Radio Kisi FM Bogor”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana peran penyiar dalam melakukan proses siaran di radio Kisi FM Bogor?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi seorang penyiar dalam menjalankan perannya pada saat siaran di radio Kisi FM Bogor?

### Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan yang ingin diketahui dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan peran penyiar saat melakukan proses siaran di radio Kisi FM Bogor.
- 2) Menjelaskan hambatan yang dihadapi penyiar dan solusinya saat proses siaran di radio Kisi FM Bogor.

